

Peran Analisis Fundamental Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Putri Kemala Dewi Lubis¹, Abed Nego Siregar², Endang³, Putri Titin Sianturi⁴, Samuel Tobing⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: putrikemaladewilubis.unimed@gmail.com¹, bednego@mhs.unimed.ac.id², endangg@mhs.unimed.ac.id³, putrititinsianturi@mhs.unimed.ac.id⁴, samytobing@mhs.unimed.ac.id⁵

Abstrak

Penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang analisis fundamental dalam investasi saham, dengan fokus pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Studi ini mengulas prinsip-prinsip dan metodologi analisis fundamental, menekankan pentingnya mengevaluasi nilai intrinsik dan mengelola risiko dalam portofolio saham. Dengan menganalisis faktor-faktor seperti laporan keuangan, kondisi industri, prospek pertumbuhan, dan kinerja manajemen, investor dapat membuat keputusan yang terinformasi berdasarkan penilaian menyeluruh terhadap nilai sebenarnya suatu perusahaan. Tantangan dan peluang dalam menerapkan analisis fundamental dalam lanskap pasar keuangan yang dinamis juga dibahas, menyoroti dampak volatilitas pasar, ketidakpastian ekonomi, perubahan regulasi, dan kemajuan teknologi. Memahami karakteristik perusahaan sektor keuangan sangat penting untuk mengambil keputusan investasi yang tepat, mengingat model bisnis unik dan risiko yang terkait dengan bank, perusahaan asuransi, perusahaan sekuritas, dan lembaga keuangan lainnya. Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya analisis fundamental dalam membimbing investor menuju pencapaian keseimbangan antara potensi pengembalian dan risiko, yang pada akhirnya membantu dalam menciptakan strategi investasi yang terinformasi untuk kesuksesan jangka panjang.

Kata Kunci: Analisis Fundamental, Pengambilan Keputusan, Investasi Saham

Abstract

This research provides a comprehensive overview of fundamental analysis in stock investment, with a focus on financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). This study discusses the principles and methodology of fundamental analysis, the emphasis on the importance of intrinsic value and risk management in stock portfolios. By analyzing factors such as financial reports, industry conditions, growth prospects, and management performance, investors can make informed decisions based on a thorough assessment of a company's true value. The challenges and opportunities in applying fundamental analysis in a dynamic financial markets landscape are also discussed, highlighting the impact of market volatility, marketization of the economy, regulatory changes, and technological advances. Understanding the characteristics of financial sector companies is critical to making informed investment decisions, considering the unique business models and risks associated with banks, insurance companies, securities firms, and other financial institutions. Overall, this research emphasizes the importance of fundamental analysis in guiding investors towards achieving a balance between potential returns and risk, ultimately helping in creating informed investment strategies for long-term success.

Keywords: Fundamental Analysis, Decision Making, Stock Investment

PENDAHULUAN

Analisis fundamental adalah suatu metode yang digunakan dalam analisis keuangan untuk menentukan nilai suatu perusahaan berdasarkan data keuangan yang tersedia. Dalam pengambilan keputusan investasi, analisis fundamental memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan kinerja suatu perusahaan dan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Dalam industri keuangan, analisis fundamental digunakan oleh investor untuk mengevaluasi potensi suatu perusahaan dan membuat keputusan investasi yang tepat (Kusumawati et al., n.d.).

Dalam beberapa tahun terakhir, analisis fundamental telah menjadi sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi, terutama dalam pasar saham yang dinamis dan berisiko tinggi. Dengan menggunakan data keuangan yang tersedia, analisis fundamental dapat membantu investor dalam menentukan kinerja suatu perusahaan dan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Dalam beberapa penelitian, analisis fundamental telah ditemukan memiliki peran moderasi yang signifikan dalam pengaruh keputusan investasi (Muhammadiyah Sorong, n.d.).

Namun, analisis fundamental tidak hanya berfokus pada data keuangan yang tersedia. Dalam beberapa penelitian, analisis fundamental juga telah ditemukan memiliki peran moderasi yang signifikan dalam pengaruh keputusan investasi, terutama dalam industri keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam beberapa penelitian, analisis fundamental telah ditemukan memiliki peran moderasi yang signifikan dalam pengaruh keputusan investasi, terutama dalam industri keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini, kita akan membahas peran analisis fundamental dalam pengambilan keputusan investasi saham pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kita akan menggunakan data keuangan yang tersedia dan analisis statistik

untuk menentukan peran analisis fundamental dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian, kita dapat mengetahui bagaimana analisis fundamental mempengaruhi keputusan investasi dan bagaimana perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat menggunakan analisis fundamental untuk meningkatkan kinerja dan keuntungan di masa depan.

KAJIAN TEORI

A. Analisis Fundamental

Adalah Analisa yang mempelajari kinerja historis keuangan Perusahaan untuk memprediksi kinerja keuangan Perusahaan dimasa yang akan datang, serta menentukan kewajaran dari suatu harga saham. Analisis ini memiliki 3 fungsi utama yaitu : Financial Statement, untuk mengetahui Kesehatan keuangan Perusahaan, fair value, yaitu untuk mengetahui apakah saham tersebut wajar, undervalued atau overvalued, dan market price, untuk memprediksi harga saham di masa yang akan datang (Dwialesi et al., 2016). Dalam analisis ini ada tiga hal yang perlu di Analisa, yaitu: Analisa ekonomi, Analisa industri/sectoral, serta Analisa Perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan.

B. Keputusan Berinvestasi Saham

Tujuan investasi jangka pendek atau jangka panjang memiliki konsekuensi pada pemilihan analisis yang berbeda. Tujuan investasi jangka pendek lebih tepat menggunakan analisis teknik sedangkan tujuan investasi jangka panjang sangat cocok menggunakan analisis fundamental. (Suryani et al., n.d.) untuk melakukan analisis dan memilih saham terdapat dua pendekatan dasar, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Pendekatan ini didasarkan pada suatu anggapan bahwa setiap saham memiliki nilai intrinsik. Hasil estimasi nilai intrinsik kemudian dibandingkan dengan harga pasar yang sekarang (current market price) harga pasar suatu saham merupakan refleksi dari rata-rata nilai intrinsiknya. Investor harus mendasarkan

kerangka pikirnya pada dua komponen utama dalam analisis fundamental, yaitu *earning per share* perusahaan dan *price earning ratio* perusahaan (PER).

Ada tiga alasan yang mendasari penggunaan dua komponen tersebut. Pertama karena pada dasarnya kedua komponen tersebut bisa digunakan untuk mengestimasi nilai intrinsik suatu saham. Nilai intrinsik suatu saham bisa dihitung dengan mengalikan kedua komponen tersebut, jika dibandingkan dengan harga pasar saham yang bersangkutan, akan berguna untuk menentukan keputusan untuk membeli atau menjual saham. Kedua, *deviden* yang dibayarkan perusahaan pada dasarnya dibayarkan dari *earning*. Ketiga, adanya hubungan antara perubahan *earning* dengan perubahan harga saham. Dari pendekatan-pendekatan inilah seorang investor dapat melakukan pertimbangan untuk melakukan pembelian saham dengan tujuan investasi. Analisis fundamental membantu investor memahami nilai sebenarnya dari investasi mereka. Ini membantu menghindari keputusan investasi yang didasarkan pada spekulasi semata. Dengan pemahaman yang baik tentang fundamental, investor dapat mengidentifikasi peluang yang solid dan menghindari risiko yang tidak terlihat. Oleh karena itu, pemahaman dan ketajaman menganalisis sangat dibutuhkan dalam melakukan analisis fundamental ini, dikarenakan hasilnya sangat mempengaruhi Keputusan untuk berinvestasi saham.

C. Perusahaan Sektor Keuangan

Perusahaan di sektor keuangan merupakan entitas yang menyediakan layanan keuangan kepada konsumen dan bisnis. Sektor ini mencakup berbagai jenis perusahaan dengan fungsi dan layanan yang berbeda. Sektor keuangan adalah salah satu kelompok perusahaan yang ikut berperan aktif dalam pasar modal karena sektor keuangan merupakan penunjang sektor riil dalam perekonomian Indonesia. Sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia terbagi menjadi lima subsektor yang

terdiri dari perbankan, lembaga pembiayaan, perusahaan efek, perusahaan asuransi dll. Subsektor perbankan merupakan perusahaan yang saat ini banyak diminati oleh para investor karena imbal hasil atau *return* atas saham yang akan diperoleh menjanjikan. Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya (Masruri Zaimsyah, 2019).

Sektor keuangan berperan krusial dalam perekonomian karena menyediakan mekanisme untuk mobilisasi dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana (penabung) kepada pihak yang membutuhkan dana (peminjam). Hal ini mendukung pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pembangunan infrastruktur. Secara keseluruhan, perusahaan di sektor keuangan memainkan peran vital dalam mendukung kegiatan ekonomi dan mendorong pertumbuhan serta stabilitas ekonomi melalui berbagai layanan dan produk keuangan yang mereka tawarkan

D. Bursa Efek Indonesia

Bursa efek adalah suatu tempat perdagangan surat-surat berharga. Istilah bursa efek terdiri atas kata bursa yang berarti tempat perdagangan, dan efek yang artinya surat-surat berharga. Dengan kata lain, bursa efek atau pasar saham adalah penyelenggara sekaligus penyedia sistem serta sarana untuk mempertemukan pihak-pihak yang ingin melakukan transaksi efek (Mardhiyah et al., n.d.).

Pada dasarnya, bursa efek memiliki arti yang serupa dengan bursa saham. Bursa digunakan sebagai tempat untuk melakukan transaksi jual beli. Menurut undang-undang nomor 8 tahun 1995, efek merujuk pada barang yang diperdagangkan di tempat jual beli tersebut. Contoh konkret efek mencakup surat-surat berharga, seperti saham dan obligasi. Tujuan utama dari didirikannya bursa efek ini adalah untuk menyelenggarakan dan

menyediakan sistem serta sarana perdagangan efek sehingga dapat berjalan efisien. Selain itu, ketersediaan sistem dan sarana ini memungkinkan bursa efek melakukan pengawasan yang lebih efektif terhadap kegiatan anggotanya.

(Wbba & Pratomo, n.d.) Fungsi utama bursa efek adalah menjadi penyelenggara yang menyediakan infrastruktur dan mekanisme untuk menghubungkan penawaran jual dan beli surat berharga dari pihak-pihak yang tertarik melakukan transaksi surat berharga tersebut. Selain fungsi tersebut, BEI memiliki beberapa peran lain, termasuk:

1. Sebagai fasilitator yang menyediakan seluruh infrastruktur perdagangan efek, termasuk platform jual-beli yang efisien, adil, dan teratur.
2. Bertanggung jawab merumuskan peraturan yang berhubungan dengan operasi bursa.
3. Mencegah praktik-praktik yang dilarang, seperti kolusi, pembentukan harga tidak wajar, dan insider trading.
4. Bertanggung jawab dalam proses likuidasi instrumen keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang kami lakukan pada artikel kami ini bersifat tinjauan literasi, yang Dimana kami melakukan revidu pada beberapa artikel ilmiah yang telah terakreditasi dan memiliki data-data relevan dengan judul ataupun topik materi yang kami pilih untuk diteliti. Setelah memahami beberapa konten artikel ilmiah tersebut maka kami dapat melihat bagaimana analisis fundamental dapat digunakan sebagai salah satu acuan pertimbangan dalam berinvestasi saham, terkhusus pada Perusahaan sektor keuangan yang ada pada bursa efek Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Fundamental

Pengenalan Analisis Fundamental merupakan langkah awal yang penting bagi

investor yang ingin memahami prinsip-prinsip dasar dan metodologi yang mendasari pendekatan ini dalam pengambilan keputusan investasi saham. Analisis fundamental adalah suatu pendekatan yang memungkinkan investor untuk mengevaluasi nilai intrinsik suatu aset keuangan, seperti saham, dengan menganalisis faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan (Sihombing et al., 2021). Dalam proses analisis ini, investor mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data keuangan serta informasi terkait perusahaan, seperti laporan keuangan, kondisi industri, prospek pertumbuhan, dan manajemen perusahaan. Tujuan utama dari analisis fundamental adalah untuk mengidentifikasi nilai sebenarnya dari suatu perusahaan dan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang kesehatan dan potensi pertumbuhannya.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor fundamental seperti pendapatan, laba bersih, pertumbuhan, dan rasio keuangan, investor dapat menilai apakah harga saham saat ini mencerminkan nilai intrinsiknya dan membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi. Beberapa indikator yang umumnya digunakan dalam analisis fundamental meliputi pendapatan, laba bersih, laba per saham, rasio profitabilitas, likuiditas, dan faktor-faktor lain seperti pertumbuhan pendapatan, pangsa pasar, dan manajemen perusahaan. Dengan pemahaman yang mendalam tentang konsep dan indikator dalam analisis fundamental, investor dapat mengembangkan strategi investasi yang lebih terinformasi dan berpotensi menghasilkan hasil yang lebih baik dalam jangka Panjang (Wardoyo et al., n.d.).

B. Karakteristik Perusahaan Sektor Keuangan

Karakteristik perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan hal yang penting untuk dipahami oleh para investor (Natarsyah, 2000). Perusahaan-perusahaan di sektor keuangan memiliki ciri

khas yang membedakannya dari sektor lainnya, dan pemahaman mendalam tentang karakteristik ini akan membantu dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih baik. Pertama, perusahaan sektor keuangan mencakup berbagai entitas seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan sekuritas, dan lembaga keuangan lainnya. Setiap jenis perusahaan memiliki model bisnis dan risiko yang unik, yang tercermin dalam struktur keuangannya. Misalnya, bank mungkin memiliki ketergantungan yang lebih besar pada modal dan utang, sementara perusahaan asuransi mungkin lebih bergantung pada premi dan cadangan teknis. Kedua, struktur keuangan perusahaan sektor keuangan seringkali kompleks. Mereka sering beroperasi dengan leverage yang tinggi, yang berarti mereka menggunakan jumlah utang yang signifikan untuk mendanai operasi mereka. Hal ini dapat membuat mereka lebih rentan terhadap perubahan kondisi pasar dan perubahan suku bunga.

Ketiga, regulasi pemerintah memiliki pengaruh yang besar dalam sektor keuangan. Pemerintah biasanya menerapkan aturan dan kebijakan yang ketat untuk menjaga stabilitas sistem keuangan dan melindungi kepentingan konsumen. Misalnya, bank sering diatur oleh otoritas pengawas keuangan dan harus mematuhi persyaratan modal minimum untuk memastikan kesehatan keuangannya. Keempat, dinamika pasar seperti perubahan suku bunga, kondisi ekonomi makro, dan kebijakan moneter juga memiliki dampak besar terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor keuangan. Perusahaan sektor keuangan sering beroperasi dalam lingkungan yang dinamis dan rentan terhadap perubahan kondisi pasar dan regulasi. Pemahaman yang mendalam tentang karakteristik ini penting bagi investor yang ingin melakukan analisis fundamental pada perusahaan sektor keuangan. Faktor-faktor ini memengaruhi risiko dan potensi imbal hasil investasi dalam sektor ini. Oleh karena itu, para investor perlu memperhatikan karakteristik khusus ini dalam melakukan penilaian dan

pengambilan keputusan investasi (Sussanto & Nurliana, n.d.).

C. Indikator fundamental yang relevan

Indikator-indikator dalam analisis fundamental memainkan peran krusial dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan sektor keuangan (Hasti et al., n.d.). Salah satu indikator utama adalah rasio Capital Adequacy Ratio (CAR), yang mengukur kemampuan sebuah bank untuk menutupi risiko-risiko yang mungkin timbul dari aktivitasnya dengan modal yang dimilikinya. Semakin tinggi CAR, semakin besar kemampuan bank untuk menanggulangi potensi risiko yang dihadapinya. Selanjutnya, Non-Performing Loan (NPL) merupakan indikator yang mengukur kualitas aset bank, dengan mengidentifikasi bagian dari pinjaman yang tidak mampu dibayar oleh peminjamnya. Tingkat NPL yang rendah menunjukkan kualitas portofolio pinjaman yang baik, sementara tingkat yang tinggi dapat menandakan masalah kredit yang berpotensi merugikan bank (Muhammadiyah Sorong, n.d.).

Di sisi lain, Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) adalah indikator keuntungan yang penting dalam analisis fundamental. ROA mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, sedangkan ROE mengukur tingkat pengembalian investasi bagi pemegang saham perusahaan. Semakin tinggi ROA dan ROE, semakin baik kinerja keuangan perusahaan dalam memanfaatkan aset dan modal yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham. Faktor-faktor ini, bersama dengan indikator lain seperti Net Interest Margin (NIM) dan Cost-to-Income Ratio (CIR), memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja keuangan perusahaan sektor keuangan. Dalam mengevaluasi perusahaan sektor keuangan, investor perlu memperhatikan indikator-indikator ini secara cermat, karena mereka mencerminkan kesehatan keuangan, risiko, dan kinerja jangka panjang perusahaan. Dengan

memahami dan menganalisis indikator-indikator ini, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan rasional, serta mengidentifikasi peluang dan risiko yang terkait dengan investasi dalam perusahaan sektor keuangan.

D. Pengaruh Faktor Makroekonomi

Pengaruh faktor makroekonomi terhadap kinerja perusahaan sektor keuangan merupakan hal yang sangat signifikan dalam analisis fundamental. Salah satu faktor utama adalah suku bunga, yang memiliki dampak langsung terhadap biaya pinjaman dan pendapatan bunga perusahaan keuangan. Perubahan suku bunga oleh bank sentral dapat mempengaruhi margin keuntungan bank serta permintaan kredit dari konsumen dan perusahaan. Selain itu, inflasi juga memiliki dampak penting terhadap perusahaan sektor keuangan. Inflasi yang tinggi dapat mengurangi daya beli masyarakat dan meningkatkan risiko kredit, sementara inflasi yang rendah dapat menekan margin keuntungan dan aktivitas kredit (Kusumawati et al., n.d.). Kebijakan moneter juga menjadi faktor yang signifikan dalam analisis kinerja perusahaan sektor keuangan. Keputusan bank sentral tentang suku bunga acuan dan likuiditas pasar dapat mempengaruhi biaya modal dan tingkat aktivitas kredit di pasar keuangan. Selain itu, kondisi pasar keuangan global juga dapat memengaruhi kinerja perusahaan sektor keuangan di Indonesia. Fluktuasi pasar global, seperti krisis keuangan atau volatilitas pasar, dapat mengganggu stabilitas dan likuiditas pasar keuangan domestik, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan sektor keuangan di Indonesia.

Dalam pengambilan keputusan investasi, investor perlu mempertimbangkan pengaruh faktor-faktor makroekonomi ini dengan cermat. Mereka perlu memahami bagaimana perubahan dalam suku bunga, inflasi, kebijakan moneter, dan kondisi pasar keuangan global dapat mempengaruhi kinerja perusahaan sektor keuangan. Dengan memperhitungkan faktor-

faktor ini dalam analisis fundamental, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat dan berdasarkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan sektor keuangan.

E. Studi kasus perusahaan sektor keuangan di BEI

Melalui studi kasus perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dapat disajikan gambaran konkret tentang bagaimana analisis fundamental diterapkan dalam pengambilan keputusan investasi saham. Misalnya, kita dapat mengambil studi kasus PT Bank BCA, sebuah bank besar yang terdaftar di BEI. Dalam analisis fundamental terhadap PT Bank BCA, investor akan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan tersebut, termasuk pendapatan, laba bersih, rasio keuangan, dan pertumbuhan aset. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, investor dapat menilai stabilitas dan potensi pertumbuhan PT Bank BCA dalam jangka panjang. Selain itu, investor juga akan memperhatikan faktor-faktor penggerak harga saham, seperti kondisi pasar keuangan, kebijakan moneter, dan perkembangan industri perbankan. Implikasi dari analisis fundamental terhadap keputusan investasi adalah bahwa investor akan membuat keputusan berdasarkan pemahaman yang mendalam tentang fundamental perusahaan, serta faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan dan harga sahamnya. Dengan demikian, studi kasus perusahaan sektor keuangan di BEI menjadi contoh nyata tentang bagaimana analisis fundamental digunakan dalam praktik untuk membimbing keputusan investasi yang informasional dan rasional (Dwialesi et al., 2016).

F. Strategi investasi berbasis analisis fundamental

Strategi investasi berbasis analisis fundamental merupakan pendekatan yang sangat penting dalam pengambilan keputusan

investasi di pasar saham. Dalam konteks perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), strategi ini menjadi kunci untuk mengoptimalkan potensi keuntungan dan mengelola risiko investasi dengan lebih efektif. Salah satu aspek utama dari strategi ini adalah metode pengukuran nilai intrinsik saham. Investor menggunakan berbagai alat dan teknik untuk menilai nilai sebenarnya dari suatu saham, termasuk analisis fundamental yang mendalam terhadap kinerja keuangan perusahaan, proyeksi pertumbuhan, dan faktor-faktor lain yang memengaruhi valuasi saham. Dengan pemahaman yang mendalam tentang nilai intrinsik suatu saham, investor dapat mengidentifikasi saham yang undervalued (nilai di bawah seharusnya) atau overvalued (nilai di atas seharusnya), yang merupakan peluang bagi mereka untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar (Suryani et al., n.d.).

Selanjutnya, strategi investasi berbasis analisis fundamental juga melibatkan identifikasi saham yang undervalued atau overvalued. Melalui analisis fundamental yang cermat, investor dapat menemukan saham-saham yang diperdagangkan di bawah nilai sebenarnya mereka, yang menawarkan potensi keuntungan jangka panjang yang menarik. Di sisi lain, mereka juga dapat mengidentifikasi saham-saham yang diperdagangkan di atas valuasi sebenarnya mereka, yang mungkin menjadi kandidat untuk dihindari atau dijual dari portofolio investasi. Dengan demikian, identifikasi saham undervalued atau overvalued menjadi landasan penting dalam pengambilan keputusan investasi yang cerdas dan berbasis data.

Terakhir, strategi ini juga mencakup manajemen risiko dalam portofolio investasi saham. Investor yang menggunakan analisis fundamental untuk memandu keputusan investasi mereka juga secara aktif memperhatikan faktor risiko yang terkait dengan saham individu dan portofolio secara keseluruhan. Mereka melakukan diversifikasi

portofolio, mengelola eksposur terhadap sektor atau industri tertentu, dan menggunakan alat-alat perlindungan seperti stop-loss orders untuk melindungi modal mereka dari potensi kerugian besar. Dengan memperhitungkan risiko secara hati-hati dan mengambil langkah-langkah yang sesuai, investor dapat menjaga keseimbangan antara potensi pengembalian yang diharapkan dan risiko yang mereka hadapi dalam investasi saham perusahaan sektor keuangan di BEI. Dalam keseluruhan, strategi investasi berbasis analisis fundamental merupakan pendekatan yang holistik dan terperinci dalam mengelola portofolio investasi saham, yang memungkinkan investor untuk membuat keputusan yang lebih informasional, berdasarkan penilaian yang cermat terhadap nilai intrinsik dan risiko potensialnya.

G. Tantangan dan peluang dalam analisis fundamental

Tantangan dan peluang dalam menerapkan analisis fundamental dalam pengambilan keputusan investasi saham pada perusahaan sektor keuangan di BEI mencerminkan dinamika kompleks pasar keuangan dan perkembangan teknologi yang terus berubah. Salah satu tantangan utama yang dihadapi investor adalah volatilitas pasar dan ketidakpastian ekonomi yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan (Masruri Zaimsyah, 2019). Perubahan regulasi pemerintah juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi prospek perusahaan sektor keuangan. Di sisi lain, terdapat peluang besar dalam menerapkan analisis fundamental dengan lebih efisien dan akurat berkat perkembangan teknologi informasi dan big data. Penggunaan algoritma dan analisis data yang canggih memungkinkan investor untuk melakukan evaluasi yang lebih mendalam terhadap kinerja keuangan perusahaan serta memprediksi tren pasar yang lebih akurat. Selain itu, akses terhadap informasi yang lebih luas dan real-time juga memberikan peluang bagi investor untuk merespons

perubahan pasar dengan lebih cepat dan tepat. Dengan demikian, meskipun ada tantangan yang perlu diatasi, terdapat juga peluang yang signifikan bagi investor untuk meningkatkan kualitas analisis fundamental mereka dan membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan berbasis data.

KESIMPULAN

Analisis fundamental merupakan pendekatan esensial bagi investor dalam menilai nilai intrinsik saham dan memahami kesehatan serta potensi pertumbuhan perusahaan. Dengan menganalisis data keuangan, prospek industri, dan manajemen perusahaan, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan tepat. Dalam konteks perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI), pemahaman mendalam tentang karakteristik unik, regulasi, dan dinamika pasar yang mempengaruhi sektor ini sangat penting. Indikator-indikator seperti CAR, NPL, ROA, dan ROE membantu dalam mengevaluasi kinerja keuangan dan risiko perusahaan. Faktor makroekonomi seperti suku bunga, inflasi, dan kebijakan moneter juga berperan signifikan dalam menentukan kinerja perusahaan sektor keuangan. Studi kasus, seperti analisis PT Bank BCA, menunjukkan bagaimana analisis fundamental diterapkan dalam praktik untuk memberikan gambaran konkret tentang pengambilan keputusan investasi.

Strategi investasi berbasis analisis fundamental mencakup penilaian nilai intrinsik saham, identifikasi saham yang undervalued atau overvalued, dan manajemen risiko dalam portofolio investasi. Meskipun terdapat tantangan seperti volatilitas pasar dan perubahan regulasi, perkembangan teknologi dan akses informasi yang lebih luas memberikan peluang bagi investor untuk meningkatkan kualitas analisis mereka dan merespons perubahan pasar dengan lebih efektif. Secara keseluruhan, analisis fundamental memberikan kerangka kerja yang komprehensif bagi investor untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan, memungkinkan mereka untuk

membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan berbasis data.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwialesi, J. B., Putu, N., & Darmayanti, A. (2016). *PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM INDEKS KOMPAS 100*. 5(4), 2544–2572. www.bi.go.id
- Hasti, I., Rofiqi, P., Ahmad, W., Agus, R., Safriyanto, N., Salimah, S., Aslinnaroniyah, S., Riwana, A., Cahyani, A., Murda, H., Indawati, N., Putri, D., Nur, A., & Sholehah, A. (n.d.). *INVESTASI ITU MUDAH Cara Cerdas Menuju Financial Freedom*.
- Kusumawati, Y. T., Saputra, P. H., Akuntansi, D., Bisnis, E., Politik, D., Muhammadiyah, U., & Timur, K. (n.d.). *Analisis Fundamental dan Kebijakan Dividen: Peran Moderasi Pertumbuhan Laba pada Industri Perbankan di Indonesia*. <https://ejournal2.pnp.ac.id/index.php/jipb>
- Mardhiyah, A., Fakultas, D., Dan, E., Islam, B., & Langsa, I. (n.d.). *PERANAN ANALISIS RETURN DAN RISIKO DALAM INVESTASI*.
- Masruri Zaimsyah, A. (2019). Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2017. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(2). <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i2.517>
- Muhammadiyah Sorong, U. (n.d.). *PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP KEPUTUSAN INVESTOR DALAM BERINVESTASI DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) 1 Ulil Amri, 2* Digor Mufti*.
- Natarsyah, S. (2000). ANALISIS PENGARUH BEBERAPA FAKTOR FUNDAMENTAL DAN RISIKO SISTEMATIK TERHADAP HARGA SAHAM Kasus Industri Barang Konsumsi Yang Go-Publik di Pasar Modal Indonesia. In *Jurnal*

- Ekonomi dan Bisnis Indonesia* (Vol. 15, Issue 3). Sihombing, S., Rizky Nasution, M., & Sadalia, I. (2021). Analisis Fundamental Cryptocurrency terhadap Fluktuasi Harga: Studi Kasus Tahun 2019-2020. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(3), 213–224. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i3.373>
- Suryani, S., Sri, H., & Topowijono, M. R. (n.d.). *ANALISIS FUNDAMENTAL DENGAN PENDEKATAN PRICE EARNING RATIO (PER) UNTUK MENILAI KEWAJARAN HARGA SAHAM SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI (Studi pada Subsektor Semen yang Listing di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015)*. www.bisnis.com
- Sussanto, H., & Nurliana, D. (n.d.). *ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN RISIKO SISTEMATIK TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN DI BEI*.
- Wardoyo, P., Dosen, M. !, & Ekonomi, F. (n.d.). *Edisi kedua*.
- Wbba, A., & Pratomo, W. A. (n.d.). *ANALISIS FUNDAMENTAL DAN RESIKO SISTEMATIK TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS LQ 45*.